

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik dan berupa angka-angka atau hitungan. (Tanzeh, 2009, hal. 104)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Giant Ekspres Banjarmasin, yang bertempat di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 5,5 Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti. (Abuzar Asra, 2015, hal. 70).

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli produk di Giant Ekspres Banjarmasin.

Sampel adalah sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang dipelajari tersebut. (Abuzar Asra, 2015, hal. 70)

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* (tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk

dijadikan sampel), dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. (Purwanto, 2010, hal. 34)

Dengan teknik tersebut setiap responden dalam penelitian ini dipilih melalui *screening question* yaitu diseleksi apakah responden telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai sampel. Kriteria yang ditetapkan yaitu responden yang pernah berbelanja di Giant Ekspres Banjarmasin minimal dua kali.

Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, oleh sebab itu untuk menentukan jumlah sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Rao Purba:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

Moe = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi biasanya 10%.

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$ (100)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 100 orang.

D. Data dan Sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. (Bungin, 2005, hal. 119). Data yang dihimpun dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2015, hal. 16). Maksudnya data ini ialah data jawaban responden yang didapat melalui penyebaran angket atau kuesioner dari konsumen Giant Ekspres Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden atau konsumen Giant Ekspres Banjarmasin yang berbelanja di swalayan ini sekurang-kurangnya dua kali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2017, hal. 199)

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang dilakukan.

1. Editing yaitu sebelum data kuesioner diolah, data tersebut diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca lagi dan diperbaiki jika masih ada terdapat hal-hal yang salah atau meragukan.
2. Kodefikasi data yaitu memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data ke dalam komputer.
3. Tabulasi data yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

G. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2017, hal. 134)

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk jawaban/ tanggapan dari pengukurannya terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel II
Skor Penilaian Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017, hal. 148). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu harga dan kelengkapan produk. Sedangkan variabel dependen yaitu minat beli ulang.

Tabel III
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Harga	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga	Kotler

	<p>dengan kualitas produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi 5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen 6. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan 	
<p>Kelengkapan Produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman produk yang dijual 2. Variasi produk yang dijual 3. Ketersediaan produk yang dijual 4. Macam merek yang tersedia 	<p>Raharjani</p>
<p>Minat Beli Ulang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan 	<p>Schiffaman dan Kanuk</p>

Sumber: data diolah 2019

I. Uji Instrumen Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 22 For Windows. (Tanzeh, 2009, hal. 154)

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015, hal. 192). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil *r*-hitung yang dibandingkan dengan *r*-tabel, di mana *r*-tabel dapat diperoleh dari *df* (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner. (Sujarweni, 2015, hal. 192). Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ (6%) maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi & Komputer, 2017, hal. 12). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (\geq) dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal. (Andi & Komputer, 2017, hal. 12)

b. Uji Multikorelasi

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. (Sujarweni, 2015, hal. 185). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Toleransi

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$. Terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $<$ atau $= 0,10$.

- 2) Nilai VIF

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF $< 10,00$. Terjadi multikolinieritas jika nilai VIF $>$ atau $= 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan Variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model di mana dilihat pada pola gambar scatterplot. (Sujarweni, 2015, hal. 186)

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu harga dan kelengkapan produk terhadap variabel dependen yaitu minat beli ulang. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y: Minat beli ulang konsumen pada Giant Ekspres Banjarmasin

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi linier dari variabel X_1 , yakni harga pada Giant Ekspres Banjarmasin

β_2 : Koefisien regresi linier dari variabel X_2 , yakni kelengkapan produk pada Giant Ekspres Banjarmasin

X_1 : Harga pada Giant Ekspres Banjarmasin

X_2 : Kelengkapan produk pada Giant Ekspres Banjarmasin

e : Standar Error

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai $R_2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ atau $= 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ atau $=$ 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka hipotesis ditolak.